

RINGKASAN

Eksistensi TNI sebagai kekuatan bangsa dapat bersifat fleksibel, sehingga tidak terikat secara kaku pada tugas pokok dan fungsi esensialnya sebagai institusi pertahanan negara. TNI juga menjadi kekuatan untuk membantu pemerintah dalam proses pembangunan nasional melalui tugas Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Wujud nyata dari pelaksanaan OMSP di antaranya adalah serbuan teritorial. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kondisi lingkungan internal dan eksternal yang terkait dengan kegiatan serbuan teritorial di Desa Darmakradenan, 2) Untuk menganalisis strategi pemasaran sosial yang dapat dikembangkan untuk mendukung keberhasilan kegiatan serbuan teritorial di Desa Darmakradenan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis SWOT. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota TNI Korem 071/Wijayakusuma yang menangani kegiatan serbuan teritorial di Desa Darmakradenan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis SWOT dan matrik QSP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan kegiatan serbuan teritorial di Desa Darmakradenan meliputi: dukungan anggaran, ketersediaan lahan, ketersediaan SDM, sistem komando. Kelemahannya meliputi: kesesuaian material bantuan dengan sikon target, kemampuan Komsos Babinsa, jadwal kegiatan. Peluangnya meliputi: dukungan masyarakat, dukungan pemerintah daerah, perkembangan media sosial. Ancamannya meliputi: kondisi alam, wabah Covid-19, resistensi sebagian warga masyarakat. Alternatif strategi pemasaran sosial prioritas yang dapat dikembangkan untuk mendukung keberhasilan kegiatan serbuan teritorial di Desa Darmakradenan adalah: a) Sinergikan dukungan masyarakat & Pemda dengan dukungan anggaran untuk memanfaatkan hasil-hasil kegiatan serbuan teritorial secara berkelanjutan dengan rata-rata STAS sebesar 13,15, b) Memanfaatkan dukungan masyarakat dan Pemda untuk memanfaatkan lahan kegiatan serbuan teritorial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dengan rata-rata STAS sebesar 12,62, dan c) Mendayagunakan media sosial melalui sistem komando untuk membangun *image* positif dan mengoptimalkan dukungan masyarakat dengan rata-rata STAS sebesar 11,69.

Kata Kunci: Serbuan teritorial, strategi pemasaran sosial, Analisis SWOT.

SUMMARY

The existence of the TNI as a national power can be flexible so that it is not rigidly bound to its main tasks and essential functions as a state defense institution. TNI to become a force to assist the government in the national development process through the task of Military Operations Other Than War (OMSP). The natural form of implementation of OMSP includes territorial invasion. The aims of this study are 1) To describe and analyze the internal and external environmental conditions related to territorial invasion activities in Darmakradenan Village, 2) To analyze social marketing strategies that can be developed to support the success of territorial invasion activities in Darmakradenan Village.

This type of research is qualitative with SWOT analysis. The population in this study is a member of the TNI Korem 071/Wijayakusuma in charge of territorial assault activities in Darmakradenan Village. Sampling using a purposive sampling technique and collecting data using questionnaires, interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses SWOT analysis and a QSP matrix.

The results showed that the strength of territorial assault activities in Darmakradenan Village includes: budget support, land availability, human resources, and a command system. Disadvantages include the suitability of relief materials for the target situation, the capacity of the National Social Security Committee, and the schedule of activities. Opportunities include community support, local government support, and social media development. The threats include natural conditions, the Covid-19 outbreak, and the existence of some members of the community. Alternative priority social marketing strategies that can be developed to support the success of territorial assault activities in Darmakradenan Village are Synergize community and local government support with budgetary support to utilize the results of territorial invasion activities sustainably with an average STAS of 13.15, Utilize community and local government support to utilize the land for territorial invasion activities to improve community welfare sustainably with an average the average STAS is 12.62, and Utilize Social Media through the Command System to build a positive image and optimize community support with an average STAS of 11.69.

Keywords: Territorial Invasion, Social Marketing Strategy, SWOT Analysis.